

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero), mengenai pengaruh auditor internal terhadap efektivitas pengelolaan *enterprise risk management*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang pertama mengenai profesionalisme auditor internal. Didalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa auditor internal di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah memadai. Hal ini terbukti dan dapat dilihat bahwa kriteria seorang auditor internal seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sudah terpenuhi. Hal ini dibuktikan oleh tanggapan responden yang menyatakan bahwa peranan auditor internal pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu sebesar 77,5% yang berarti bahwa selama ini kinerja auditor internal di PT. KAI (Persero) sudah memadai.
- b. Dalam penelitian ini mengenai efektivitas pengelolaan *enterprise risk management*. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah menerapkan *enterprise risk management* yang dapat digunakan untuk membantu meminimalisir risiko perusahaan. Dan di dalam penelitian ini didapatkan hasil dari tanggapan responden mengenai *enterprise risk management* sebesar 73,7% yang berarti bahwa pengelolaan *enterprise risk*

management di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya komponen-komponen ERM seperti lingkungan pengendalian, penetapan tujuan, identifikasi risiko, penaksiran risiko, respon terhadap risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta *monitoring*. Pengelolaan ERM harus selalu ditingkatkan karena dengan meminimalisir risiko sampai ke tingkat toleransi risiko maka semakin besar peluang perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Peranan auditor internal di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap efektivitas pengelolaan *enterprise risk management* memang berperan secara signifikan. Tetapi di dalam perhitungan ternyata peran auditor internal dalam efektivitas pengelolaan *enterprise risk management* di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) hanya sebesar 22,8% dan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini terbukti bahwa auditor internal memang tidak memiliki kewenangan dalam proses pengelolaan ERM karena tanggungjawab utama pengelolaan ERM sepenuhnya ada di tangan manajemen. Meskipun begitu, auditor internal memang secara signifikan membantu proses efektivitas pengelolaan ERM, karena auditor internal memegang peran kunci atau peranan penting dalam hal memberikan penilaian dan konsultasi yang berkaitan dengan pelaksanaan ERM di PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Auditor internal di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam penelitian ini memang sudah memadai. Oleh karena itu, diharapkan unsur-unsur dari kriteria auditor internal tersebut dapat terus ditingkatkan agar dalam melaksanakan pekerjaannya auditor internal dapat bersikap profesional sehingga masalah seperti konflik kepentingan tidak akan terjadi. Pemahaman auditor internal mengenai risiko yang akan dihadapi auditor pun harus terus ditingkatkan karena bagaimana seorang auditor internal akan melakukan penilaian dan evaluasi jika auditor internal sendiri tidak memahami risiko yang dapat terjadi.
- b. Efektivitas pengelolaan ERM pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan tercapainya kedelapan komponen ERM tersebut. Dan fakta dilapangan menyatakan bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah berhasil memperbaiki beberapa risiko yang dapat terjadi dan mengganggu para pengguna jasa kereta api. Tetapi belum semua risiko ditanggulangi atau diatasi dengan baik oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Oleh karena itu, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus selalu membenahi, mengelola risiko dengan baik dan mempertahankan atau meningkatkan beberapa masalah yang sudah diperbaiki saat ini sehingga kenyamanan para pengguna jasa kereta api dapat terus meningkat. Dan perusahaan dapat terhindar dari risiko yang dapat merugikan perusahaan.

- c. Pengaruh auditor internal terhadap efektivitas pengelolaan *enterprise risk management* di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah berjalan dengan baik dan memadai. Dan auditor internal berperan dalam proses ERM. Oleh karena itu, auditor internal diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitasnya karena auditor internal memegang peranan yang penting dalam efektivitas pengelolaan ERM. Auditor internal harus terus meningkatkan kemampuannya agar dalam menilai, memantau dan mengevaluasi risiko agar hasil dari auditnya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dalam meningkatkan kualitasnya auditor internal membutuhkan berbagai macam pelatihan khusus untuk auditor internal.

